

Pengaruh Permintaan Kendaraan Bermotor Terhadap Volume Penjualan Selama Masa Pandemi Pada Dealer Raya Motor Sukses di Kabupaten Enrekang

Muhammad Fahrul Ridwan¹

ARTICLE INFO

Keywords:

Harga, Permintaan, Volume Penjualan

How to cite:

Ridwan, Muhammad Fahrul (2022). Pengaruh Permintaan Kendaraan Bermotor Terhadap Volume Penjualan Selama Masa Pandemi Pada Dealer Raya Motor Sukses di Kabupaten Enrekang. *Amsir Management Journal*, 2(2), 95-123.

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of motor vehicle demand on Raya Motor Sukses dealers during the pandemic. The data collection techniques used in this study are observation, interviews, and literature studies. While the data analysis technique used is an elasticity analysis technique. The results of this study showed that price changes affect changes in motorcycle demand with different percentage changes. For the results of elasticity of demand obtained the result that the value of the coefficient of change starts at the lowest, which is 5.33% and the highest is 99.43%, which is elastic due to the change in the coefficient value > 1%. This means that demand changes with a percentage that exceeds the percentage of price changes. So that it has a positive impact on the sales volume of yamaha motorcycles at the Enrekang Successful Motorcycle Highway Dealer.

Copyright © 2022 AMJ. All rights reserved.

1. Pendahuluan

Di masa pandemi Covid-19 berdampak sangat besar bagi seluruh komponen kehidupan, khususnya sistem perekonomian di Indonesia. Dampak Covid-19 juga berimbas pada sektor usaha kendaraan roda dua yang menyebabkan jumlah pendapatan menurun di tahun 2020 dibandingkan tahun 2019. Data yang telah didapatkan dari situs resmi Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) selama tahun 2020 telah terjual 3.660.616 sepeda motor yang telah direkam. Angka ini turun hampir setengahnya dari tahun sebelumnya ialah tahun 2019 yang mencapai 6.487.460 unit.

Pandemi covid-19 dan pemberlakuan PSBB di hampir semua wilayah memicu penurunan pendapatan sepeda motor di Indonesia. Dimana daya beli masyarakat berkurang karena adanya peraturan pemerintah yang membatasi aktivitas masyarakat. Hal ini menyebabkan semua perusahaan roda dua termasuk merek ternama seperti Yamaha, merasakan lesunya permintaan motor atau bahkan tidak dapat mencapai target penjualan perusahaan di masa covid-19 yang sementara terjadi.

Untuk menghadapi keadaan ini memaksa perusahaan untuk berorientasi pada kegiatan pemasaran. Kegiatan yang dilakukan perusahaan harus dapat menarik minat konsumen untuk tetap dapat membeli

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah, Parepare. Email: muhfahrulridwan1009@gmail.com

produk meski dalam situasi covid-19. Sehingga dapat menunjang kegiatan perusahaan di dalam meningkatkan volume penjualan.

Kotler mengatakan bahwa "Pemasaran merupakan proses sosial dimana orang dan kelompok mendapatkan apa yang mereka inginkan dan butuhkan melalui permintaan, penawaran, dan penggantian barang dagangan yang berharga dengan orang lain secara bebas". Dan juga mengataka bahwa "Pemasaran ialah teknik sosial dan manajerial dengan bantuan yang digunakan orang dan organisasi untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan dan butuhkan melalui pengembangan dan penggantian barang dagangan dan biaya dengan orang lain".²

Pendekatan pemasaran merupakan cara yang paling tepat sehingga akan meningkatkan volume pendapatan, caranya adalah dengan menetapkan harga, promosi dan saluran distribusi, untuk barang dan penawaran yang dapat memberikan kepuasan bagi konsumen. Menurut Kotler bahwa: "Harga merupakan jumlah uang tunai yang harus dibayar klien untuk produk". Dan "Harga adalah jumlah uang tunai yang dibebankan untuk suatu produk atau jasa."³ Lebih luas lagi, harga merupakan jumlah yang dimiliki atau biaya produk atau jasa tersebut.

Sebaliknya, menurut Billas Ricard menyatakan bahwa harga tersebut adalah: "Persamaan dari biaya yang dinyatakan dalam rupiah".⁴ Harga memiliki faktor-faktor, terutama pengiriman dan permintaan. Sementara itu, senada dengan Sudarso "Harga suatu produk yang diperdagangkan ini diputuskan melalui cara-cara mencari kestabilan dalam suatu pasar. Keseimbangan pasar terjadi jika jumlah yang disediakan sama dengan jumlah yang diminta."⁵

Dari beberapa pendapat mengenai pemasaran yang disebutkan di atas, harga merupakan elemen penting dan berdampak pada pertumbuhan hasil pendapatan, terutama tingkat pendapatan atau volume penjualan. Dengan kata lain, bahwa harga pada suatu badan usaha otomotif yang seperti pada Dealer Raya Motor Sukses yang menjual produk motor merek Yamaha di Enrekang, berpengaruh signifikan terhadap besarnya pendapatan.

Harga adalah variabel penting dalam pemasaran dimana harga dapat mempengaruhi pelanggan dalam membuat pilihan untuk berbelanja suatu produk. Konsumen memiliki pemikiran bahwa ada hubungan atau keterkaitan antara harga dan kualitas suatu produk, jadi mereka akan memeriksa satu produk dengan yang lain dan kemudian pelanggan membuat keputusan untuk berbelanja suatu produk. Hubungan di atas menunjukkan bahwa harga juga berpengaruh pada jumlah pendapatan suatu produk. Jika harga suatu barang murah, maka ada peningkatan dalam jumlah pendapatan barang, begitu juga sebaliknya jika harga barang meningkat, maka ada kemungkinan barang tidak selalu dibeli melalui sarana pelanggan, bahkan bisa berdampak pada rendahnya harga barang tersebut dalam jumlah pendapatan barang-barang tersebut.⁶

Poin penting bagi perusahaan untuk dapat bersaing di pasar yaitu perusahaan perhatikan apa yang ada di minati oleh konsumen terhadap produk. Dalam hal ini keputusan membeli dari konsumen selalu ada setelah adanya proses evaluasi dan selama proses evaluasi seseorang konsumen akan membuat suatu rangkaian dalam pilihan produk yang akan dibelinya.⁷

Raya Motor Sukses merupakan salah satu perusahaan yang berbentuk dealer resmi yang melayani penjualan sepeda motor, service atau pemeliharaan serta penjualan *spare part* (suku cadang) sepeda motor merek Yamaha. Raya Motor Sukses hanya melayani penjualan dan service sepeda motor dari pabrikan Yamaha. Pada bagian penjualan motor ada dua jenis pembayaran yang disediakan yaitu:

1. Penjualan secara tunai
Penjualan yang cara pembayarannya dilakukan secara langsung pada waktu terjadi transaksi penjualan.
2. Penjualan secara kredit
Penjualan yang pembayarannya secara bertahap atau dengan angsuran batas waktu yang telah disepakati antara penjual dengan pembeli.

Pengusaha perlu mempertimbangkan harga jual yang tepat karena harga yang salah akan menyebabkan tidak lagi menarik pembeli untuk berbelanja atau menggunakan layanan, apalagi dalam

² Kotler, P. (2002). *Marketing places*. Simon and Schuster.

³ Kotler, P. (2002). *Marketing places*. Simon and Schuster.

⁴ Billas, Richard A., 2005, *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Erlangga.

⁵ Sudarso. 2010. Pengantar Ekonomi Makro, Jakarta: Badan Penerbit P4M STIE IPWIJA.

⁶ Budiarto, A. (2013). Permintaan Sepeda Montor di Kota Semarang (Studi Kasus: PNS Kota Semarang). 2, 1–11.

⁷ Harjono, P. (2018). Pengaruh Kualitas Produk, Persepsi Harga, dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Motor Matic Honda Scoopy.

kondisi saat ini yang sedang dilakukan pembatasan aktivitas masyarakat karena adanya penyakit covid-19. Dalam menempatkan harga jual yang tepat biasanya tidak berarti bahwa harga harus ditetapkan serendah-rendahnya atau sedikit. Karena banyak pelanggan yang mempertimbangkan harga dalam penggunaan atau membeli suatu produk termasuk kendaraan roda dua merek Yamaha di Dealer Raya Motor Sukses di Enrekang.

2. Landasan Teori

2.1. Struktur Pasar

Menurut Sudarso Struktur pasar ialah informasi tentang perilaku usaha dan kinerja pasar yang dijelaskan melalui keadaan pasar. Jenis struktur pasar dapat diketahui melalui konsentrasi pasar.⁸ Struktur pasar umumnya dibedakan menjadi struktur pasar persaingan sempurna dan struktur pasar persaingan tidak sempurna. Struktur pasar persaingan tidak sempurna dibagi menjadi tiga macam yaitu struktur pasar monopoli, persaingan monopolistik, dan oligopoli. Untuk industri otomotif masuk dalam oligopoli.

Struktur pasar oligopoli menurut Kotler adalah jumlah penjual dengan barang substitusi sangat sedikit.⁹ Jumlah perusahaan dalam pasar yang sedikit membuat struktur pasar ini tidak memberikan keleluasaan untuk memasuki pasar. Selain itu, penetapan harga harus disepakati bersama oleh setiap perusahaan yang ada di dalam pasar.

2.2. Permintaan

Teori permintaan menjelaskan mengenai ciri hubungan antara jumlah permintaan dan harga. Apabila hubungan antara permintaan dan harga tersebut digambarkan dalam sebuah grafik maka grafik tersebut dikenal dengan kurva permintaan.

Yang perlu menjadi pertimbangan penting adalah dalam analisis ekonomi dianggap bahwa permintaan suatu barang terutama dipengaruhi oleh harganya, sehingga dengan kata lain dalam teori permintaan yang utama dianalisis adalah hubungan antara jumlah permintaan suatu barang terhadap harga barang tersebut. Hal tersebut diasumsikan bahwa faktor-faktor lain tidak mengalami perubahan atau *ceteris paribus*.¹⁰

Setelah menganalisis hubungan antara jumlah permintaan dengan tingkat harga maka selanjutnya boleh mengasumsikan bahwa harga adalah tetap dan kemudian menganalisis mengenai permintaan suatu barang yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya atau faktor selain harga. Dengan demikian dapat diketahui mengenai bagaimana permintaan terhadap suatu barang akan berubah apabila harga barang lain yang sejenis atau pendapatan masyarakat misalnya mengalami perubahan. Pada hakekatnya hukum permintaan merupakan suatu pernyataan yang menyatakan bahwa makin rendah harga suatu barang maka semakin banyak permintaan akan barang tersebut. Sebaliknya, makin tinggi harga suatu barang maka semakin sedikit permintaan terhadap barang tersebut.¹¹

2.3. Penawaran

Menurut Billas Ricard. Suatu permintaan belum merupakan syarat yang cukup untuk mewujudkan transaksi di dalam pasar.¹² Permintaan yang ada hanya dapat dipenuhi apabila para penjual dapat menyediakan barang-barang yang dibutuhkan ialah istilah penawaran. Untuk menganalisis penawaran, cara yang digunakan relatif sama dengan cara dalam menganalisis permintaan. Misalnya faktor-faktor yang lain tidak berubah (*ceteris paribus*), maka terlebih dahulu diperhatikan pengaruh perubahan harga terhadap jumlah barang yang ditawarkan penjual. Harga barang selalu dipandang sebagai faktor yang sangat penting dalam menentukan penawaran.

Hukum penawaran merupakan suatu pernyataan yang menjelaskan mengenai sifat hubungan antara harga suatu barang dengan jumlah barang yang ditawarkan. Dalam hukum ini prinsipnya adalah bagaimana keinginan para penjual untuk menawarkan barangnya apabila harganya tinggi dan bagaimana pula

⁸ Sudarso. 2010. Pengantar Ekonomi Makro, Jakarta: Badan Penerbit P4M STIE IPWIJA.

⁹ Kotler, Philip dan Gary Armstrong, 2008, Prinsip-prinsip pemasaran. Jakarta: Erlangga.

¹⁰ Alfian Dwiky Irsandi. (2019). Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Permintaan Mobil Toyota Avanza di Kota Bandar Lampung. Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Permintaan Mobil Toyota Avanza Di Kota Bandar Lampung, May, 1–9.

¹¹ Zahari, M. (2011). Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol.11 No.1 Tahun 2011 Analisis Permintaan Sepeda Motor Di Kota Jambi M. Zahari MS 1. 11(1), 7–11.

¹² Billas, Richard A., 2005, *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Erlangga

keinginan penjual untuk menawarkan barangnya apabila harganya rendah. Hukum penawaran menyatakan bahwa semakin tinggi harga suatu barang maka semakin banyak jumlah barang yang ditawarkan. Sebaliknya semakin rendah suatu barang maka akan semakin sedikit jumlah barang yang ditawarkan.¹³

2.4. Harga

Harga merupakan sejumlah uang sebagai alat tukar untuk memperoleh produk atau jasa dan juga harga ialah jumlah yang (ditambah beberapa produk jika mungkin) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari produk dan pelayanannya". Hubungan yang terjadi pada harga terhadap permintaan adalah negatif. Semakin tinggi harga suatu barang/jasa semakin rendah permintaan terhadap barang/jasa tersebut. Pada penelitian Hariadi Ibiyanto (2008) juga menyatakan harga merupakan variabel yang memiliki pengaruh terhadap permintaan.¹⁴

Mendefinisikan harga sebagai jumlah uang yang ditagihkan untuk suatu produk produk atau jasa, lebih luas lagi harga adalah jumlah dari nilai yang dipertukarkan konsumen untuk manfaat memiliki atau menggunakan produk atau jasa.¹⁵

Harga adalah salah satu elemen bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan dan yang lain menghasilkan biaya. Atribut harga meliputi daftar harga, diskon, potongan harga khusus, periode pembayaran dan syarat kredit. Harga berpengaruh langsung terhadap laba perusahaan.¹⁶

2.5. Volume Penjualan

Volume penjualan merupakan hasil akhir yang dicapai perusahaan dari hasil penjualan produk yang dihasilkan. Volume penjualan tidak memisahkan secara tunai maupun kredit, namun dihitung secara keseluruhan dari total yang dicapai. Apabila volume penjualan meningkat dan biaya distribusi menurun maka tingkat pencapaian laba perusahaan meningkat. Namun sebaliknya apabila volume penjualan menurun maka pencapaian laba perusahaan juga menurun.¹⁷

3. Metode

3.1. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Terikat (dependen) Permintaan. Permintaan sepeda motor ini adalah jumlah sepeda motor yang telah terjual baik kredit dan cash di Kab. Enrekang.
2. Variabel Bebas (independen) Harga. Sejumlah uang yang harus dibayarkan kepada dealer untuk mendapatkan satu unit sepeda motor yang dinyatakan dalam rupiah. Variabel ini menggunakan satuan rupiah.

3.2. Teknik Analisis Data

Elastisitas merupakan perbandingan perubahan proporsional dari sebuah variabel dengan perubahan variable lainnya. Dengan kata lain, elastisitas mengukur seberapa besar kepekaan atau reaksi konsumen terhadap perubahan harga. Elastisitas permintaan yang digunakan adalah elastisitas permintaan harga. Elastisitas permintaan harga menunjukkan sampai dimana kuantitas akan mengalami perubahan apabila harga berubah. (Rahayu, 2019)

Dan elastisitas penawaran menyatakan bahwa semakin tinggi harga barang semakin banyak jumlah barang yang akan ditawarkan oleh penjual (produsen). Sebaliknya semakin rendah harga barang semakin sedikit jumlah barang yang ditawarkan oleh penjual (produsen)

Adapun rumus dari elastisitas permintaan dan elastisitas penawaran yaitu:

¹³ Hidayanti, F., Yahdi, M., Operasional, B., & Bersih, L. (2016). E-ISSN :2622-304X , P-ISSN : 2622-3031 Available online at: <http://proceedings.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/progress>. 1(1), 399–406

¹⁴ Hutapea, D. P. S. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Sepeda Motor Yamaha di Kota Medan. 31 Mei 2013. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/37822>

¹⁵ Sumarauw, J., Soegoto, A., & Tampi, D. (2016). Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Dan Daya Tarik Iklan Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda Scoopy Pada Pt. Daya Adicipta Wisesa. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 4(1), 990–999.

¹⁶ Rompis, D., Tumbuan, W., & Sumarauw, J. (2017). Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Volume Penjualan Pada Pt. Tridjaya Mulia Sukses. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 5(3), 3078–3087. <https://doi.org/10.35794/emba.v5i3.17356>

¹⁷ Rahmanita, M. (2017). Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Intervening. 6, 5–9.

Elastisitas Permintaan (E_d)

$$E_d = \frac{\text{Perubahan Jumlah Barang yang diminta}}{\text{Jumlah Barang Mula – mula}} \div \frac{\text{Perubahan Harga}}{\text{Harga Mula – mula}}$$

Elastisitas Penawaran (E_s)

$$E_s = \frac{\text{Perubahan Jumlah Barang yang ditawarkan}}{\text{Jumlah Barang Mula – mula}} \div \frac{\text{Perubahan Harga}}{\text{Harga Mula – mula}}$$

Kriteria serta kurva elastisitas permintaan dan elastisitas penawaran. Ada lima kriteria serta kurva elastisitas permintaan yang meliputi permintaan elastis, permintaan inelastis, permintaan uniter (normal), permintaan elastis sempurna, dan permintaan inelastis sempurna.

1. Permintaan Elastis jika $E_d > 1$
Ini menggambarkan bahwa apabila harga berubah, maka permintaan akan mengalami perubahan dengan presentase yang melebihi presentase harga.
2. Permintaan Inelastis jika $E_d < 1$
Bersifat tidak elastis atau inelastis apabila presentase perubahan harga lebih besar dari pada presentase perubahan jumlah barang yang diminta.
3. Permintaan Uniter (normal) jika $E_d = 1$
Apabila menunjukkan presentase perubahan jumlah barang yang diminta sama dengan presentase perubahan harga.
4. Permintaan Elastis Sempurna jika $E_d = \infty$
Menunjukkan bahwa apabila harga barang tidak berubah atau tetap, tetapi jumlah barang yang diminta dapat berubah.
5. Permintaan Inelastis Sempurna jika $E_d = 0$

Tidak elastis sempurna atau inelastis sempurna, menunjukkan bahwa jumlah barang yang diminta tidak berubah, tetapi harga dapat berubah. Ada lima kriteria serta kurva elastisitas penawaran yang meliputi penawaran elastis, penawaran inelastis, penawaran uniter (normal), penawaran elastis sempurna, dan penawaran inelastis sempurna.

1. Penawaran Elastis jika $E_s > 1$
Menggambarkan bahwa apabila presentase harga berubah, maka presentase perubahan penawaran akan mengalami perubahan dengan presentase yang melebihi presentase harga.
2. Penawaran Inelastis jika $E_s < 1$
Bersifat tidak elastis atau inelastis apabila presentase perubahan harga lebih besar dari pada presentase perubahan jumlah barang yang ditawarkan.
3. Penawaran Uniter (normal) jika $E_s = 1$
Apabila menunjukkan presentase perubahan jumlah barang yang ditawarkan sama dengan presentase perubahan harga.
4. Penawaran Elastis Sempurna jika $E_s = \infty$
Menunjukkan bahwa apabila harga barang tidak berubah atau tetap, tetapi jumlah barang yang ditawarkan dapat berubah.
5. Penawaran Inelastis Sempurna jika $E_s = 0$
Tidak elastis sempurna atau inelastis sempurna, menunjukkan bahwa jumlah barang yang ditawarkan tidak berubah, tetapi harga dapat berubah.

4. Analisa dan Pembahasan

4.1. Hasil Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah Dealer Raya Motor Sukses Enrekang. Peneliti mengambil data penjualan tahun 2019, tahun 2020 dan bulan Januari – bulan Juni tahun 2021. Penjualan yang merupakan target utama perusahaan menjadi harga mati untuk dapat mempertahankan keberlanjutan usaha dan juga mengembangkan produk. Namun mencapai penjualan yang baik tidak terjadi secara instan. Tentunya didukung dengan sumber daya dan melewati berbagai proses juga tahapan. Apa lagi dalam situasi yang telah dan masih sementara terjadi di Indonesia pada khususnya yaitu penyebaran covid-19 yang menyebabkan terkendalanya berbagai aktivitas masyarakat khususnya di sektor ekonomi. Berikut data tabel persediaan dan penjualan sepeda motor pada Dealer Raya Motor Sukses Enrekang sebagai berikut:

Tabel 1 Persediaan Dealer Raya Motor Sukses Tahun 2020

No	Jenis Motor	Januari-Juni		Juli-Desember	
		Harga (Rp)	Unit	Harga (Rp)	Unit
1	Vega Force Db Cw	18.412.000	12	18.112.000	8
2	Jup Z Fi Cw	19.952.000	12	19.552.000	8
3	Mx King	25.969.000	4	25.669.000	2
4	Mx King 150 Doxou Version	26.269.000	5	25.869.000	3
5	Mx King 150 Gp Monster	26.269.000	4	25.969.000	2
6	Free Go	20.951.000	6	20.551.000	3
7	Free Go S	22.516.000	8	22.116.000	4
8	Free Go S Abs	24.938.000	4	24.538.000	2
9	Mio M3 Cw	18.220.000	12	17.920.000	8
10	Mio M3 Aks Sss	19.112.000	10	18.712.000	8
11	Mio S	18.661.000	10	18.161.000	8
12	Gear 125	18.658.000	4	18.158.000	2
13	Gear 125 S	19.385.000	8	18.985.000	4
14	Fino Premium 125	21.130.000	6	20.830.000	3
15	Fino Sporty 125	21.110.000	8	20.710.000	4
16	Fino Grande 125	22.148.000	6	21.848.000	3
17	Lexi	23.132.000	6	22.832.000	3
18	Lexi S	26.088.000	5	25.688.000	3
19	Lexi Abs	28.900.000	4	28.500.000	2
20	Aerox 155 Vva	27.033.000	4	26.533.000	2
21	Aerox 155 Vva R Version	28.366.000	2	27.966.000	
22	Aerox 155 Vva S Version	30.840.000	4	30.440.000	2
23	All New Aerox 155 Abs Gp	31.790.000	5	31.490.000	2
24	All New Aerox 155c	28.132.000	2	27.832.000	
25	All New Aerox 155 Abs	31.668.000	3	31.268.000	1
26	Xride	20.415.000	11	20.015.000	7
27	All New Vixion	29.830.000	3	29.530.000	1
28	All New Vixion R	33.029.000	2	32.629.000	
29	N-Max Abs	34.592.000	6	34.092.000	3
30	N-Max Non Abs	31.238.000	2	30.938.000	
31	All New Nmax 155	31.988.000	4	31.688.000	2
32	All New N-Max 155 Abs	35.693.000	4	35.393.000	2
33	All New Nmax 155 Connected	33.331.000	4	33.031.000	2
34	All New R15 155vva	41.167.000	2	40.867.000	
35	Xsr 155	40.687.000	1	40.387.000	
36	Wr 155 R	40.358.000	4	40.058.000	2
37	R 25 Gp Monster	66.447.000	1	66.147.000	
38	X Max	66.002.000	1	65.602.000	
39	Mt 15	40.679.000	1	40.279.000	
40	Mt 25	58.470.000	1	58.070.000	
41	R 25	65.882.000	1	65.482.000	
42	Xsr Sport Heritage	43.240.000	1	42.840.000	
43	Xsr Tracker	44.657.000	1	44.257.000	
44	Xsr Cafe Racer	45.120.000	1	44.720.000	
Total			205		106

Sumber: Data Primer

Tabel 2 Persediaan Dealer Raya Motor Sukses Tahun 2021

No	Jenis Motor	Januari-Juni		Jumlah (Rp)
		Harga (Rp)	Unit	
1	Vega Force Db Cw	18.412.000	10	184.120.000
2	Jup Z Fi Cw	19.952.000	11	219.472.000
3	Mx King	25.969.000	6	155.814.000
4	Mx King 150 Doxou Version	26.269.000	4	105.076.000
5	Mx King 150 Gp Monster	26.269.000	3	78.807.000
6	Free Go	20.951.000	7	146.657.000

7	Free Go S	22.516.000	4	90.064.000
8	Free Go S Abs	24.938.000	3	74.814.000
9	Mio M3 Cw	18.220.000	8	145.760.000
10	Mio M3 Aks Sss	19.112.000	9	172.008.000
11	Mio S	18.661.000	8	149.288.000
12	Gear 125	18.658.000	7	130.606.000
13	Gear 125 S	19.385.000	6	116.310.000
14	Fino Premium 125	21.130.000	8	169.040.000
15	Fino Sporty 125	21.110.000	9	189.990.000
16	Fino Grande 125	22.148.000	5	110.740.000
17	Lexi	23.132.000	7	161.924.000
18	Lexi S	26.088.000	5	130.440.000
19	Lexi Abs	28.900.000	5	144.500.000
20	Aerox 155 Vva	27.033.000	4	108.132.000
21	Aerox 155 Vva R Version	28.366.000	2	56.732.000
22	Aerox 155 Vva S Version	30.840.000	3	92.520.000
23	All New Aerox 155 Abs Gp	31.790.000	3	95.370.000
24	All New Aerox 155c	28.132.000	2	56.264.000
25	All New Aerox 155 Abs	31.668.000	2	63.336.000
26	Xride	20.415.000	11	224.565.000
27	All New Vixion	29.830.000	2	59.660.000
28	All New Vixion R	33.029.000	2	66.058.000
29	N-Max Abs	34.592.000	5	172.960.000
30	N-Max Non Abs	31.238.000	2	62.476.000
31	All New Nmax 155	31.988.000	4	127.952.000
32	All New N-Max 155 Abs	35.693.000	4	142.772.000
33	All New Nmax 155 Connected	33.331.000	4	133.324.000
34	All New R15 155vva	41.167.000	2	82.334.000
35	Xsr 155	40.687.000	2	81.374.000
36	Wr 155 R	40.358.000	3	121.074.000
37	R 25 Gp Monster	66.447.000	2	132.894.000
38	X Max	66.002.000	2	132.004.000
39	Mt 15	40.679.000	1	40.679.000
40	Mt 25	58.470.000	1	58.470.000
41	R 25	65.882.000	1	65.882.000
42	Xsr Sport Heritage	43.240.000	1	43.240.000
43	Xsr Tracker	44.657.000	1	44.657.000
44	Xsr Cafe Racer	45.120.000	1	45.120.000
Total			192	4.985.279.000

Sumber: Data Primer

Tabel 3 Penjualan Dealer Raya Motor Sukses Tahun 2019

No	Jenis Motor	Januari-Juni		Juli-Desember		Jumlah (Rp)
		Harga (Rp)	Unit	Harga (Rp)	Unit	
1	Vega Force Db Cw	17.412.000	13	17.412.000	12	435.300.000
2	Jup Z Fi Cw	18.952.000	14	18.952.000	15	549.608.000
3	Mx King	24.969.000	4	24.969.000	6	249.690.000
4	Mx King 150 Doxou Version	25.269.000	5	25.269.000	5	252.690.000
5	Mx King 150 Gp Monster	25.269.000	4	25.269.000	5	227.421.000
6	Free Go	19.951.000	6	19.951.000	5	219.461.000
7	Free Go S	21.516.000	7	21.516.000	7	301.224.000
8	Free Go S Abs	23.938.000	5	23.938.000	6	263.318.000
9	Mio M3 Cw	17.220.000	12	17.220.000	15	464.940.000
10	Mio M3 Aks Sss	18.112.000	10	18.112.000	12	398.464.000
11	Mio S	17.661.000	5	17.661.000	7	211.932.000
12	Gear 125	17.658.000	7	17.658.000	5	211.896.000
13	Gear 125 S	18.385.000	6	18.385.000	6	220.620.000
14	Fino Premium 125	20.130.000	5	20.130.000	6	221.430.000

15	Fino Sporty 125	20.110.000	7	20.110.000	8	301.650.000
16	Fino Grande 125	21.148.000	7	21.148.000	7	296.072.000
17	Lexi	22.132.000	6	22.132.000	6	265.584.000
18	Lexi S	25.088.000	5	25.088.000	7	301.056.000
19	Lexi Abs	27.900.000	4	27.900.000	5	251.100.000
20	Aerox 155 Vva	26.033.000	5	26.033.000	5	260.330.000
21	Aerox 155 Vva R Version	27.366.000	2	27.366.000	3	136.830.000
22	Aerox 155 Vva S Version	29.840.000	3	29.840.000	5	238.720.000
23	All New Aerox 155 Abs Gp	30.790.000	5	30.790.000	5	307.900.000
24	All New Aerox 155c	27.132.000	2	27.132.000	2	108.528.000
25	All New Aerox 155 Abs	30.668.000	3	30.668.000	3	184.008.000
26	Xride	19.415.000	10	19.415.000	13	446.545.000
27	All New Vixion	28.830.000	3	28.830.000	4	201.810.000
28	All New Vixion R	32.029.000	1	32.029.000	3	128.116.000
29	N-Max Abs	33.592.000	5	33.592.000	5	335.920.000
30	N-Max Non Abs	30.238.000	1	30.238.000	1	60.476.000
31	All New Nmax 155	30.988.000	4	30.988.000	4	247.904.000
32	All New N-Max 155 Abs	35.693.000	3	35.693.000	4	249.851.000
33	All New Nmax 155 Connected	32.331.000	4	32.331.000	4	258.648.000
34	All New R15 155vva	40.167.000	1	40.167.000	2	120.501.000
35	Xsr 155	39.687.000	1	39.687.000	1	79.374.000
36	Wr 155 R	39.358.000	3	39.358.000	4	275.506.000
37	R 25 Gp Monster	65.447.000	1	65.447.000	1	130.894.000
38	X Max	65.002.000		65.002.000		0
39	Mt 15	39.679.000	2	39.679.000	1	119.037.000
40	Mt 25	57.470.000		57.470.000		0
41	R 25	64.882.000		64.882.000		0
42	Xsr Sport Heritage	42.240.000		42.240.000		0
43	Xsr Tracker	43.657.000		43.657.000		0
44	Xsr Cafe Racer	44.120.000		44.120.000		435.300.000
Total			191		215	9.534.354.000

Sumber: Data Primer

Tabel 4 Penjualan Dealer Raya Motor Sukses Tahun 2020

No	Jenis Motor	Januari-Juni		Juli-Desember		Jumlah (Rp)
		Harga (Rp)	Unit	Harga (Rp)	Unit	
1	Vega Force Db Cw	18.412.000	8	18.112.000	11	346.528.000
2	Jup Z Fi Cw	19.952.000	8	19.552.000	12	394.240.000
3	Mx King	25.969.000	2	25.669.000	4	154.614.000
4	Mx King 150 Doxou Version	26.269.000	2	25.869.000	3	130.145.000
5	Mx King 150 Gp Monster	26.269.000	2	25.969.000	4	156.414.000
6	Free Go	20.951.000	4	20.551.000	5	186.559.000
7	Free Go S	22.516.000	3	22.116.000	7	222.360.000
8	Free Go S Abs	24.938.000	2	24.538.000	4	148.028.000
9	Mio M3 Cw	18.220.000	9	17.920.000	10	343.180.000
10	Mio M3 Aks Sss	19.112.000	8	18.712.000	9	321.304.000
11	Mio S	18.661.000	7	18.161.000	8	275.915.000
12	Gear 125	18.658.000	2	18.158.000	4	109.948.000
13	Gear 125 S	19.385.000	5	18.985.000	6	210.835.000
14	Fino Premium 125	21.130.000	3	20.830.000	6	188.370.000
15	Fino Sporty 125	21.110.000	5	20.710.000	7	250.520.000
16	Fino Grande 125	22.148.000	3	21.848.000	6	197.532.000
17	Lexi	23.132.000	4	22.832.000	5	206.688.000
18	Lexi S	26.088.000	3	25.688.000	4	181.016.000
19	Lexi Abs	28.900.000	2	28.500.000	4	171.800.000
20	Aerox 155 Vva	27.033.000	2	26.533.000	3	133.665.000
21	Aerox 155 Vva R Version	28.366.000		27.966.000		0
22	Aerox 155 Vva S Version	30.840.000	1	30.440.000	2	91.720.000
23	All New Aerox 155 Abs Gp	31.790.000	2	31.490.000	3	158.050.000

24	All New Aerox 155c	28.132.000		27.832.000		0
25	All New Aerox 155 Abs	31.668.000	1	31.268.000	2	94.204.000
26	Xride	20.415.000	8	20.015.000	9	343.455.000
27	All New Vixion	29.830.000	1	29.530.000	2	88.890.000
28	All New Vixion R	33.029.000		32.629.000		0
29	N-Max Abs	34.592.000	3	34.092.000	5	274.236.000
30	N-Max Non Abs	31.238.000		30.938.000		0
31	All New Nmax 155	31.988.000	2	31.688.000	2	127.352.000
32	All New N-Max 155 Abs	35.693.000	2	35.393.000	2	142.172.000
33	All New Nmax 155 Connected	33.331.000	2	33.031.000	2	132.724.000
34	All New R15 155vva	41.167.000		40.867.000		0
35	Xsr 155	40.687.000		40.387.000		0
36	Wr 155 R	40.358.000	2	40.058.000	2	160.832.000
37	R 25 Gp Monster	66.447.000		66.147.000		0
38	X Max	66.002.000		65.602.000		0
39	Mt 15	40.679.000		40.279.000		0
40	Mt 25	58.470.000		58.070.000		0
41	R 25	65.882.000		65.482.000		0
42	Xsr Sport Heritage	43.240.000		42.840.000		0
43	Xsr Tracker	44.657.000		44.257.000		0
44	Xsr Cafe Racer	45.120.000		44.720.000		0
Total			108		153	5.943.296.000

Sumber: Data Primer

Tabel 5 Penjualan Dealer Raya Motor Sukses Tahun 2021

No	Jenis Motor	Januari-Juni		Jumlah (Rp)
		Harga (Rp)	Unit	
1	Vega Force Db Cw	18.412.000	10	184.120.000
2	Jup Z Fi Cw	19.952.000	11	219.472.000
3	Mx King	25.969.000	6	155.814.000
4	Mx King 150 Doxou Version	26.269.000	4	105.076.000
5	Mx King 150 Gp Monster	26.269.000	3	78.807.000
6	Free Go	20.951.000	7	146.657.000
7	Free Go S	22.516.000	4	90.064.000
8	Free Go S Abs	24.938.000	3	74.814.000
9	Mio M3 Cw	18.220.000	8	145.760.000
10	Mio M3 Aks Sss	19.112.000	9	172.008.000
11	Mio S	18.661.000	8	149.288.000
12	Gear 125	18.658.000	7	130.606.000
13	Gear 125 S	19.385.000	6	116.310.000
14	Fino Premium 125	21.130.000	8	169.040.000
15	Fino Sporty 125	21.110.000	9	189.990.000
16	Fino Grande 125	22.148.000	5	110.740.000
17	Lexi	23.132.000	7	161.924.000
18	Lexi S	26.088.000	5	130.440.000
19	Lexi Abs	28.900.000	5	144.500.000
20	Aerox 155 Vva	27.033.000	4	108.132.000
21	Aerox 155 Vva R Version	28.366.000		0
22	Aerox 155 Vva S Version	30.840.000	3	92.520.000
23	All New Aerox 155 Abs Gp	31.790.000	3	95.370.000
24	All New Aerox 155c	28.132.000		0
25	All New Aerox 155 Abs	31.668.000	2	63.336.000
26	Xride	20.415.000	11	224.565.000
27	All New Vixion	29.830.000	2	59.660.000
28	All New Vixion R	33.029.000		0
29	N-Max Abs	34.592.000	5	172.960.000
30	N-Max Non Abs	31.238.000		0
31	All New Nmax 155	31.988.000	4	127.952.000
32	All New N-Max 155 Abs	35.693.000	4	142.772.000

33	All New Nmax 155 Connected	33.331.000	4	133.324.000
34	All New R15 155vva	41.167.000		0
35	Xsr 155	40.687.000		0
36	Wr 155 R	40.358.000	3	121.074.000
37	R 25 Gp Monster	66.447.000		0
38	X Max	66.002.000		0
39	Mt 15	40.679.000		0
40	Mt 25	58.470.000		0
41	R 25	65.882.000		0
42	Xsr Sport Heritage	43.240.000		0
43	Xsr Tracker	44.657.000		0
44	Xsr Cafe Racer	45.120.000		0
Total			170	4.017.095.000

Sumber: Data Primer

Dari data persediaan dan penjualan dealer Raya Motor Sukses Enrekang tersebut dilihat bahwa terjadi perubahan harga. Awal bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2020 harganya tetap sama baru kemudian di bulan Juli sampai dengan bulan Desember 2020 mengalami penurunan harga mulai dari Rp 300.000–Rp 500.000. Diikuti dengan permintaan kendaraan motor atau volume penjualan (unit) yang mengalami perubahan.

Berikut perhitungan elastisitas penawaran dan elastisitas permintaan masing–masing jenis motor tersebut berdasarkan dari tabel data penjualan dealer tahun 2020:

1. Vega Force DB CW
 - a. Elastisitas Permintaan

$$E_d = \frac{3}{8} \div \frac{300}{18412} = \frac{55236}{2400} = 23,015 \text{ (elastis)}$$

Permintaan sepeda motor Yamaha jenis Vega Force bersifat elastis karena nilai koefisien (E_d) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah permintaan barang tersebut akan bertambah sebesar 23,01%.

- b. Elastisitas Penawaran

$$E_s = \frac{4}{12} \div \frac{300}{18412} = \frac{73648}{3600} = 20,45 \text{ (elastis)}$$

Penawaran sepeda motor Yamaha jenis Vega Force bersifat elastis karena nilai koefisien (E_s) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah penawaran barang tersebut akan berkurang sebesar 20,45%.

- c. Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran



Gambar 1 Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran Vega Force DB CW

2. Jupiter Z Fi CW
 - a. Elastisitas Permintaan

$$E_d = \frac{4}{8} \div \frac{400}{19952} = \frac{79808}{3200} = 24,94 \text{ (elastis)}$$

Permintaan sepeda motor Yamaha jenis Jupiter Z Fi bersifat elastis karena nilai koefisien (E_d) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah permintaan barang tersebut akan bertambah sebesar 24,94%.

- b. Elastisitas Penawaran

$$E_s = \frac{4}{12} \div \frac{400}{19952} = \frac{79808}{4800} = 16,62 \text{ (elastis)}$$

Penawaran sepeda motor Yamaha jenis Jupiter Z Fi bersifat elastis karena nilai koefisien (E_s) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah penawaran barang tersebut akan berkurang sebesar 16,62%.

c. Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran



Gambar 2 Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran Jupiter Z Fi CW

3. Mx King

a. Elastisitas Permintaan

$$E_d = \frac{2}{2} \div \frac{300}{25969} = \frac{25969}{300} = 86,56 \text{ (elastis)}$$

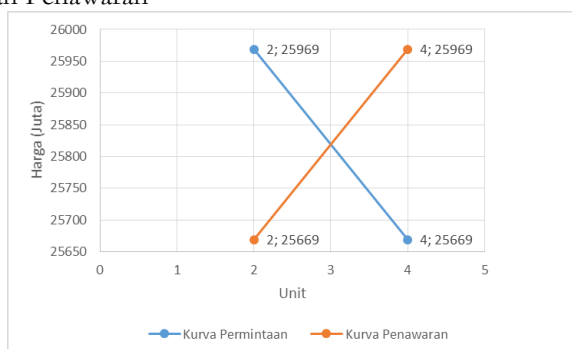
Permintaan sepeda motor Yamaha jenis MX King bersifat elastis karena nilai koefisien (E_d) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah permintaan barang tersebut akan bertambah 86,56%.

b. Elastisitas Penawaran

$$E_s = \frac{2}{4} \div \frac{300}{25969} = \frac{51938}{1200} = 43,28 \text{ (elastis)}$$

Penawaran sepeda motor Yamaha jenis Mx King bersifat elastis karena nilai koefisien (E_s) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah penawaran barang tersebut akan berkurang sebesar 43,28%.

c. Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran



Gambar 3 Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran Mx King

4. Mx King 150 Doxou Version

a. Elastisitas Permintaan

$$E_d = \frac{1}{2} \div \frac{400}{26269} = \frac{26269}{800} = 32,84 \text{ (elastis)}$$

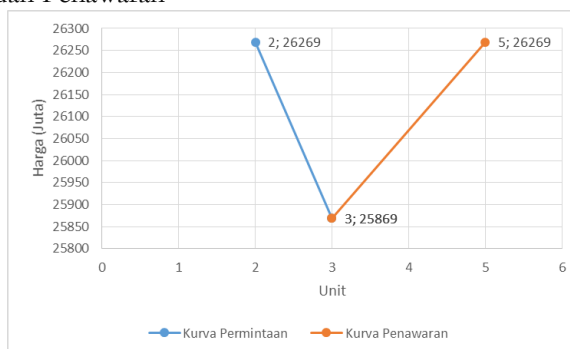
Permintaan sepeda motor Yamaha jenis MX King 150 Doxou Version bersifat elastis karena nilai koefisien (E_d) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah permintaan barang tersebut akan bertambah 32,84%.

b. Elastisitas Penawaran

$$E_s = \frac{2}{5} \div \frac{400}{26269} = \frac{52538}{2000} = 26,27 \text{ (elastis)}$$

Penawaran sepeda motor Yamaha jenis Mx King 150 Doxou Version bersifat elastis karena nilai koefisien (E_s) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah penawaran barang tersebut akan berkurang sebesar 26,27%.

- c. Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran



Gambar 4 Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran Mx King 150 Doxou Version

5. Mx King 150 Gp Monster

- a. Elastisitas Permintaan

$$E_d = \frac{2}{2} \div \frac{300}{26269} = \frac{26269}{300} = 87,56 \text{ (elastis)}$$

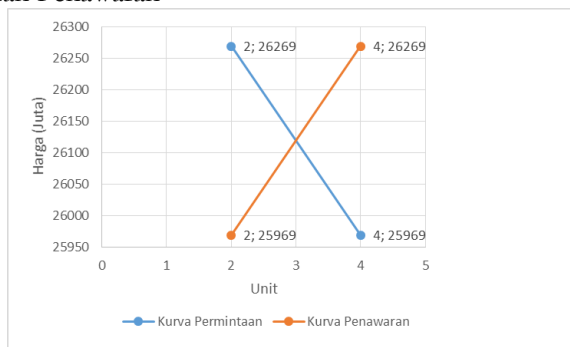
Permintaan sepeda motor Yamaha jenis MX King 150 Gp bersifat elastis karena nilai koefisien (E_d) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah permintaan barang tersebut akan bertambah 87,56%.

- b. Elastisitas Penawaran

$$E_s = \frac{2}{4} \div \frac{300}{26269} = \frac{52538}{1200} = 43,78 \text{ (elastis)}$$

Penawaran sepeda motor Yamaha jenis Mx King 150 Gp Monster bersifat elastis karena nilai koefisien (E_s) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah penawaran barang tersebut akan berkurang sebesar 43,78%.

- c. Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran



Gambar 5 Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran Mx King 150 GP Monster

6. Free Go

- a. Elastisitas Permintaan

$$E_d = \frac{1}{4} \div \frac{400}{20951} = \frac{20951}{1600} = 13,09 \text{ (elastis)}$$

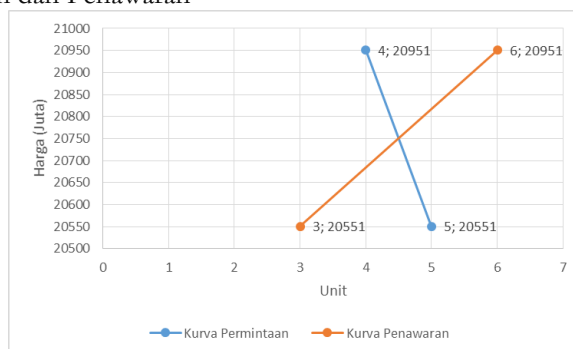
Permintaan sepeda motor Yamaha jenis Free Go bersifat elastis karena nilai koefisien (E_d) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah permintaan barang tersebut akan bertambah 13,09%.

- b. Elastisitas Penawaran

$$E_s = \frac{3}{6} \div \frac{400}{20951} = \frac{62853}{2400} = 26,18 \text{ (elastis)}$$

Penawaran sepeda motor Yamaha jenis Free Go bersifat elastis karena nilai koefisien (E_s) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah penawaran barang tersebut akan berkurang sebesar 26,18%.

c. Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran



Gambar 6 Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran Free Go

7. Free Go S

a. Elastisitas Permintaan

$$E_d = \frac{4}{3} \div \frac{400}{22516} = \frac{90064}{1200} = 75,05 \text{ (elastis)}$$

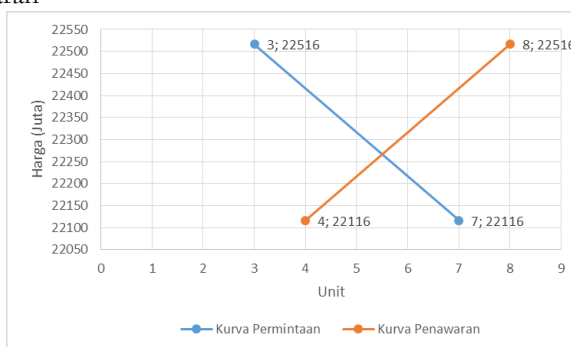
Permintaan sepeda motor Yamaha jenis Free Go S bersifat elastis karena nilai koefisien (E_d) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah permintaan akan sepeda motor jenis barang tersebut akan bertambah 75,05%.

b. Elastisitas Penawaran

$$E_s = \frac{4}{8} \div \frac{400}{22516} = \frac{90064}{3200} = 28,14 \text{ (elastis)}$$

Penawaran sepeda motor Yamaha jenis Free Go S bersifat elastis karena nilai koefisien (E_s) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah penawaran barang tersebut akan berkurang sebesar 28,14%.

c. Kurva Permintaan dan Penawaran



Gambar 7 Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran Free Go S

8. Free Go S ABS

a. Elastisitas Permintaan

$$E_d = \frac{2}{2} \div \frac{400}{24938} = \frac{24938}{400} = 62,34 \text{ (elastis)}$$

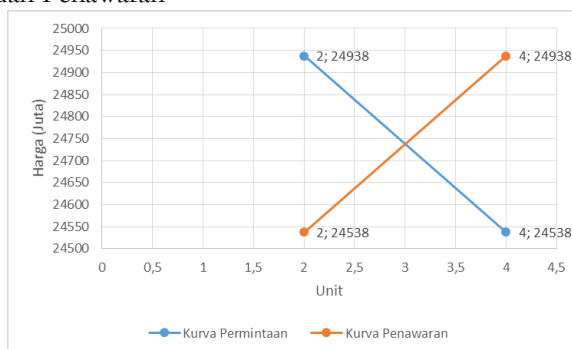
Permintaan sepeda motor Yamaha jenis Free Go S ABS bersifat elastis karena nilai koefisien (E_d) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah permintaan barang tersebut akan bertambah 62,34%.

b. Elastisitas Penawaran

$$E_s = \frac{2}{4} \div \frac{400}{24938} = \frac{49876}{1600} = 31,17 \text{ (elastis)}$$

Penawaran sepeda motor Yamaha jenis Free Go S ABS bersifat elastis karena nilai koefesien (E_s) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah penawaran barang tersebut akan berkurang sebesar 31,17%.

- c. Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran



Gambar 8 Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran Free Go S ABS

9. Mio M3 CW

- a. Elastisitas Permintaan

$$E_d = \frac{1}{9} \div \frac{300}{18220} = \frac{18220}{2700} = 6,75 \text{ (elastis)}$$

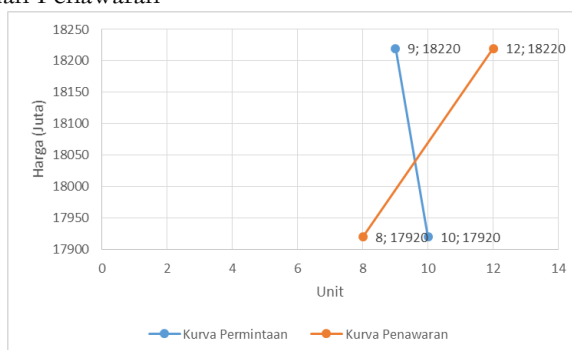
Permintaan sepeda motor Yamaha jenis Mio M3 CW bersifat elastis karena nilai koefesien (E_d) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah permintaan barang tersebut akan bertambah 6,75%.

- b. Elastisitas Penawaran

$$E_s = \frac{4}{12} \div \frac{300}{18220} = \frac{72880}{3600} = 20,24 \text{ (elastis)}$$

Penawaran sepeda motor Yamaha jenis Mio M3 CW bersifat elastis karena nilai koefesien (E_s) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah penawaran barang tersebut akan berkurang sebesar 20,24%.

- c. Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran



Gambar 9 Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran Mio M3 CW

10. Mio M3 Aks Sss

- a. Elastisitas Permintaan

$$E_d = \frac{1}{8} \div \frac{400}{19112} = \frac{19112}{3200} = 5,97 \text{ (elastis)}$$

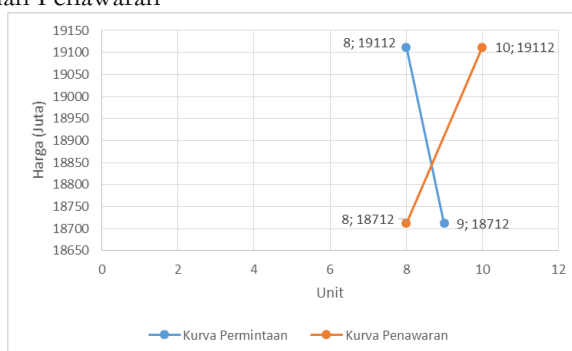
Permintaan sepeda motor Yamaha jenis Mio M3 Aks Sss bersifat elastis karena nilai koefesien (E_d) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah permintaan barang tersebut akan bertambah 5,97%.

- b. Elastisitas Penawaran

$$E_s = \frac{2}{10} \div \frac{400}{19112} = \frac{38224}{4000} = 9,55 \text{ (elastis)}$$

Penawaran sepeda motor Yamaha jenis Mio M3 Aks Sss bersifat elastis karena nilai koefesien (E_s) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah penawaran barang tersebut akan berkurang sebesar 9,55%.

c. Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran



Gambar 10 Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran Mio M3 AKS SSS

11. Mio S

a. Elastisitas Permintaan

$$E_d = \frac{1}{7} \div \frac{500}{18661} = \frac{18661}{3500} = 5,33 \text{ (elastis)}$$

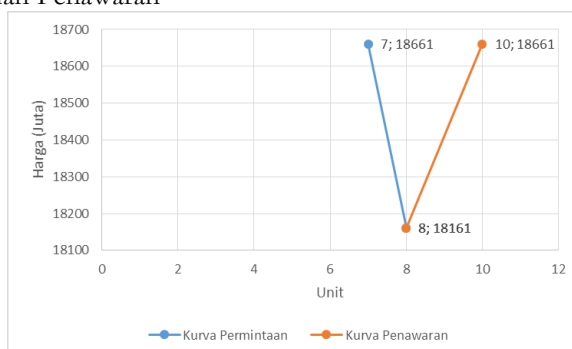
Permintaan sepeda motor Yamaha jenis Mio S bersifat elastis karena nilai koefisien (E_d) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah permintaan barang tersebut akan bertambah 5,33%.

b. Elastisitas Penawaran

$$E_s = \frac{2}{10} \div \frac{500}{18661} = \frac{37322}{5000} = 7,46 \text{ (elastis)}$$

Penawaran sepeda motor Yamaha jenis Mio S bersifat elastis karena nilai koefisien (E_s) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah penawaran barang tersebut akan berkurang sebesar 7,46%.

c. Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran



Gambar 11 Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran Mio M3 S

12. Gear 125

a. Elastisitas Permintaan

$$E_d = \frac{2}{2} \div \frac{500}{18658} = \frac{18658}{500} = 37,32 \text{ (elastis)}$$

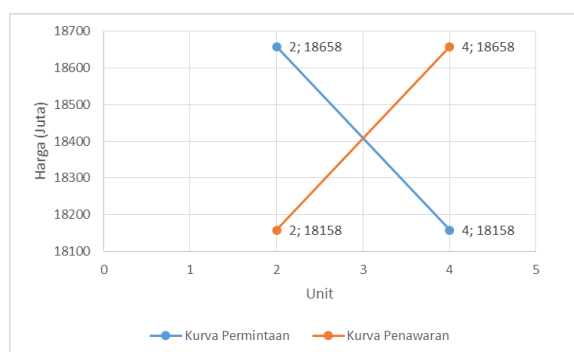
Permintaan sepeda motor Yamaha jenis Gear 125 bersifat elastis karena nilai koefisien (E_d) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah permintaan barang tersebut akan bertambah 37,32%.

b. Elastisitas Penawaran

$$E_s = \frac{2}{4} \div \frac{500}{18658} = \frac{37316}{2000} = 18,65 \text{ (elastis)}$$

Penawaran sepeda motor Yamaha jenis Gear 125 bersifat elastis karena nilai koefisien (E_s) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah penawaran barang tersebut akan berkurang sebesar 18,65%.

c. Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran



Gambar 12 Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran Gear 125

13. Gear 125 S

a. Elastisitas Permintaan

$$E_d = \frac{1}{5} \div \frac{400}{19385} = \frac{19385}{2000} = 9,69 \text{ (elastis)}$$

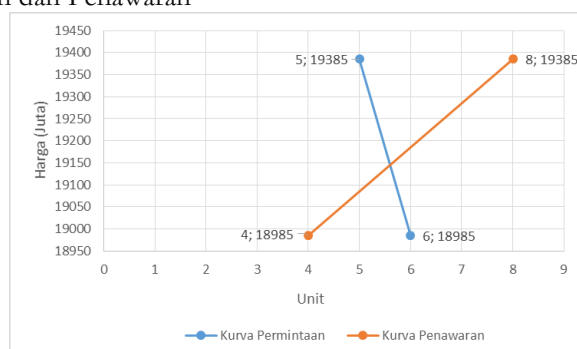
Permintaan sepeda motor Yamaha jenis Gear 125 S bersifat elastis karena nilai koefisien (E_d) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah permintaan barang tersebut akan bertambah 9,69%.

b. Elastisitas Penawaran

$$E_s = \frac{4}{8} \div \frac{400}{19385} = \frac{77540}{3200} = 24,23 \text{ (elastis)}$$

Penawaran sepeda motor Yamaha jenis Gear 125 S bersifat elastis karena nilai koefisien (E_s) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah penawaran barang tersebut akan berkurang sebesar 24,23%.

c. Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran



Gambar 13 Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran Gear 125 S

14. Fino Premium 125

a. Elastisitas Permintaan

$$E_d = \frac{3}{3} \div \frac{300}{21103} = \frac{21103}{300} = 70,34 \text{ (elastis)}$$

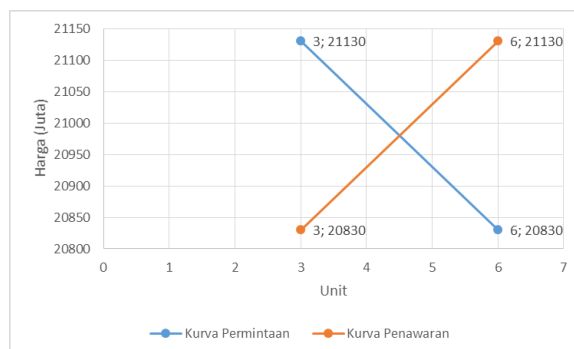
Permintaan sepeda motor Yamaha jenis Fino Premium 125 bersifat elastis karena nilai koefisien (E_d) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah permintaan barang tersebut akan bertambah 70,34%.

b. Elastisitas Penawaran

$$E_s = \frac{3}{6} \div \frac{300}{21130} = \frac{63390}{1800} = 35,21 \text{ (elastis)}$$

Penawaran sepeda motor Yamaha jenis Fino Premium 125 bersifat elastis karena nilai koefisien (E_s) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah penawaran barang tersebut akan berkurang sebesar 35,21%.

c. Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran



Gambar 14 Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran Fino Premium 125

15. Fino Sporty 125

a. Elastisitas Permintaan

$$E_d = \frac{2}{5} \div \frac{400}{21103} = \frac{42006}{2000} = 21,03 \text{ (elastis)}$$

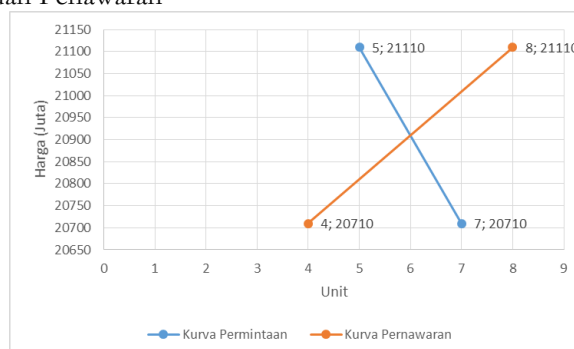
Permintaan sepeda motor Yamaha jenis Fino Sporty 125 bersifat elastis karena nilai koefisien (E_d) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah permintaan barang tersebut akan bertambah 21,03%.

b. Elastisitas Penawaran

$$E_s = \frac{4}{8} \div \frac{400}{21110} = \frac{84440}{3200} = 26,38 \text{ (elastis)}$$

Penawaran sepeda motor Yamaha jenis Fino Sporty 125 bersifat elastis karena nilai koefisien (E_s) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah penawaran barang tersebut akan berkurang sebesar 26,38%.

c. Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran



Gambar 15 Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran Fino Sporty 125

16. Fino Grande 125

a. Elastisitas Permintaan

$$E_d = \frac{3}{6} \div \frac{300}{22148} = \frac{22148}{300} = 73,83 \text{ (elastis)}$$

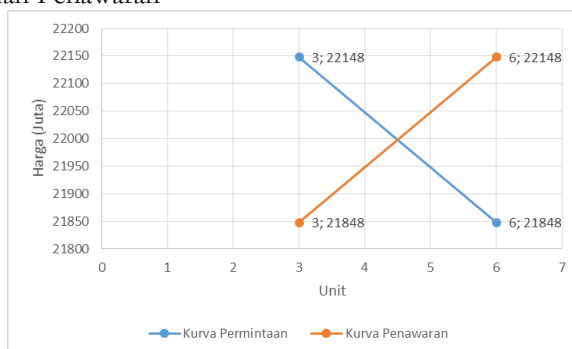
Permintaan sepeda motor Yamaha jenis Fino Grande 125 bersifat elastis karena nilai koefisien (E_d) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah permintaan barang tersebut akan bertambah 73,83%.

b. Elastisitas Penawaran

$$E_s = \frac{3}{6} \div \frac{300}{22148} = \frac{66444}{1800} = 36,91 \text{ (elastis)}$$

Penawaran sepeda motor Yamaha jenis Fino Grande 125 bersifat elastis karena nilai koefisien (E_s) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah penawaran barang tersebut akan berkurang sebesar 36,91%.

c. Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran



Gambar 16 Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran Fino Grande 125

17. Lexi

a. Elastisitas Permintaan

$$E_d = \frac{1}{4} \div \frac{300}{23132} = \frac{23132}{1200} = 19,28 \text{ (elastis)}$$

Permintaan sepeda motor Yamaha jenis Lexi bersifat elastis karena nilai koefisien (E_d) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah permintaan barang tersebut akan bertambah 19,28%.

b. Elastisitas Penawaran

$$E_s = \frac{3}{6} \div \frac{300}{23132} = \frac{69396}{1800} = 38,55 \text{ (elastis)}$$

Penawaran sepeda motor Yamaha jenis Lexi bersifat elastis karena nilai koefisien (E_s) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah penawaran barang tersebut akan berkurang sebesar 38,55%.

c. Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran



Gambar 17 Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran Lexi

18. Lexi S

a. Elastisitas Permintaan

$$E_d = \frac{1}{3} \div \frac{400}{26088} = \frac{26088}{1200} = 21,74 \text{ (elastis)}$$

Permintaan sepeda motor Yamaha jenis Lexi S bersifat elastis karena nilai koefisien (E_d) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah barang tersebut akan bertambah 21,74%.

b. Elastisitas Penawaran

$$E_s = \frac{2}{5} \div \frac{400}{26088} = \frac{52176}{2000} = 26,08 \text{ (elastis)}$$

Penawaran sepeda motor Yamaha jenis Lexi S bersifat elastis karena nilai koefisien (E_s) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah penawaran barang tersebut akan berkurang sebesar 26,08%.

c. Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran



Gambar 18 Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran Lexi S

19. Lexi ABS

a. Elastisitas Permintaan

$$E_d = \frac{2}{2} \div \frac{400}{28900} = \frac{28900}{400} = 72,25 \text{ (elastis)}$$

Permintaan sepeda motor Yamaha jenis Lexi ABS bersifat elastis karena nilai koefisien (E_d) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah permintaan barang tersebut akan bertambah 72,25%.

b. Elastisitas Penawaran

$$E_s = \frac{2}{4} \div \frac{400}{28900} = \frac{57800}{1600} = 36,12 \text{ (elastis)}$$

Penawaran sepeda motor Yamaha jenis Lexi ABS bersifat elastis karena nilai koefisien (E_s) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah penawaran barang tersebut akan berkurang sebesar 36,12%.

c. Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran



Gambar 19 Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran Lexi ABS

20. Aerox 155 Vva

a. Elastisitas Permintaan

$$E_d = \frac{1}{2} \div \frac{500}{27033} = \frac{27033}{1000} = 27,03 \text{ (elastis)}$$

Permintaan sepeda motor Yamaha jenis Aerox 155 Vva bersifat elastis karena nilai koefisien (E_d) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah permintaan barang tersebut akan bertambah 27,03%.

b. Elastisitas Penawaran

$$E_s = \frac{2}{4} \div \frac{500}{27033} = \frac{54066}{2000} = 27,03 \text{ (elastis)}$$

Penawaran sepeda motor Yamaha jenis Aerox 155 Vva bersifat elastis karena nilai koefisien (E_s) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah penawaran barang tersebut akan berkurang sebesar 27,03%.

c. Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran



Gambar 20 Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran Aerox 155 VVA

21. Aerox 155 Vva S Version

a. Elastisitas Permintaan

$$E_d = \frac{1}{1} \div \frac{400}{30840} = \frac{30840}{400} = 77,1 \text{ (elastis)}$$

Permintaan sepeda motor Yamaha jenis Aerox 155 Vva S Version bersifat elastis karena nilai koefisien (E_d) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah permintaan barang tersebut akan bertambah 77,1%.

b. Elastisitas Penawaran

$$E_s = \frac{2}{4} \div \frac{400}{30840} = \frac{61680}{1600} = 38,55 \text{ (elastis)}$$

Penawaran sepeda motor Yamaha jenis Aerox 155 Vva S Version bersifat elastis karena nilai koefisien (E_s) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah penawaran barang tersebut akan berkurang sebesar 38,55%.

c. Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran



Gambar 21 Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran Aerox 155 VVA S Version

22. All New Aerox 155 Abs Gp

a. Elastisitas Permintaan

$$E_d = \frac{1}{2} \div \frac{300}{31790} = \frac{31790}{600} = 52,98 \text{ (elastis)}$$

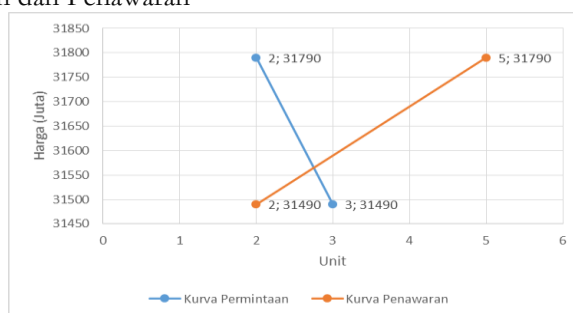
Permintaan sepeda motor Yamaha jenis Aerox 155 Vva Abs Gp bersifat elastis karena nilai koefisien (E_d) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah permintaan barang tersebut akan bertambah 52,98%.

b. Elastisitas Penawaran

$$E_s = \frac{3}{5} \div \frac{300}{31790} = \frac{95370}{1500} = 63,58 \text{ (elastis)}$$

Penawaran sepeda motor Yamaha jenis Aerox 155 Vva Abs Gp bersifat elastis karena nilai koefisien (E_s) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah penawaran barang tersebut akan berkurang sebesar 63,58%.

c. Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran



Gambar 22 Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran Aerox 155 VVA ABS GP

23. All New Aerox 155 ABS

a. Elastisitas Permintaan

$$E_d = \frac{1}{1} \div \frac{400}{31668} = \frac{31668}{400} = 79,17 \text{ (elastis)}$$

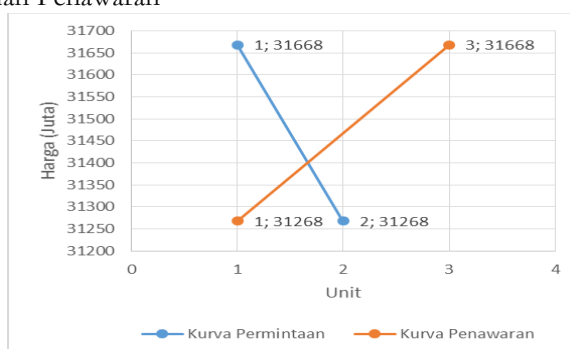
Permintaan sepeda motor Yamaha jenis All New Aerox 155 ABS bersifat elastis karena nilai koefisien (E_d) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah permintaan barang tersebut akan bertambah 79,17%.

b. Elastisitas Penawaran

$$E_s = \frac{2}{3} \div \frac{400}{31668} = \frac{63336}{1200} = 52,78 \text{ (elastis)}$$

Penawaran sepeda motor Yamaha jenis All New Aerox 155 ABS bersifat elastis karena nilai koefisien (E_s) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah penawaran barang tersebut akan berkurang sebesar 52,78%.

c. Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran



Gambar 23 Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran All New Aerox 155 ABS

24. Xride

a. Elastisitas Permintaan

$$E_d = \frac{1}{8} \div \frac{400}{20415} = \frac{20415}{3200} = 6,38 \text{ (elastis)}$$

Permintaan sepeda motor Yamaha jenis Xride bersifat elastis karena nilai koefisien (E_d) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah permintaan barang tersebut akan bertambah 6,38%.

b. Elastisitas Penawaran

$$E_s = \frac{4}{11} \div \frac{400}{20415} = \frac{81660}{4400} = 18,55 \text{ (elastis)}$$

Penawaran sepeda motor Yamaha jenis Xride bersifat elastis karena nilai koefisien (E_s) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah penawaran barang tersebut akan berkurang sebesar 18,55%.

c. Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran



Gambar 24 Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran Xride

25. All New Vixion

a. Elastisitas Permintaan

$$E_d = \frac{1}{1} \div \frac{300}{29830} = \frac{29830}{300} = 99,43 \text{ (elastis)}$$

Permintaan sepeda motor Yamaha jenis All New Vixion bersifat elastis karena nilai koefisien (E_d) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah permintaan barang tersebut akan bertambah 99,43%.

b. Elastisitas Penawaran

$$E_s = \frac{2}{3} \div \frac{300}{29830} = \frac{59660}{900} = 66,28 \text{ (elastis)}$$

Penawaran sepeda motor Yamaha jenis All New Vixion bersifat elastis karena nilai koefisien (E_s) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah penawaran barang tersebut akan berkurang sebesar 66,28%.

c. Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran



Gambar 25 Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran All New Vixion

26. N-Max Abs

a. Elastisitas Permintaan

$$E_d = \frac{2}{3} \div \frac{500}{34592} = \frac{34592}{300} = 46,12 \text{ (elastis)}$$

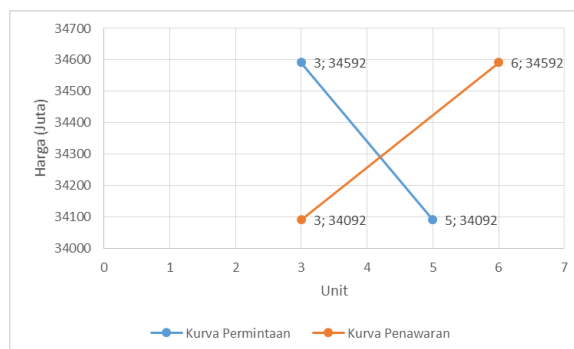
Permintaan sepeda motor Yamaha jenis N-Maax ABS bersifat elastis karena nilai koefisien (E_d) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah permintaan barang tersebut akan bertambah 46,12%.

b. Elastisitas Penawaran

$$E_s = \frac{3}{6} \div \frac{500}{34592} = \frac{103776}{3000} = 34,59 \text{ (elastis)}$$

Penawaran sepeda motor Yamaha jenis N-Maax ABS bersifat elastis karena nilai koefisien (E_s) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah penawaran barang tersebut akan berkurang sebesar 34,59%.

c. Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran



Gambar 26 Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran N-Maax ABS

27. All New Nmx 155
a. Elastisitas Permintaan

$$E_d = \frac{0}{2} \div \frac{300}{31988} = \frac{0}{600} = 0 \text{ (inelastis sempurna)}$$

Permintaan sepeda motor Yamaha jenis All New NMX 155 bersifat inelastis sempurna karena nilai koefisien (E_d) = 0. Maka jumlah permintaan barang tersebut tidak bertambah melainkan akan tetap sama pada saat mengalami kenaikan atau penurunan harga.

- b. Elastisitas Penawaran

$$E_s = \frac{2}{4} \div \frac{300}{31988} = \frac{63976}{1200} = 53,31 \text{ (elastis)}$$

Penawaran sepeda motor Yamaha jenis All New NMX 155 bersifat elastis karena nilai koefisien (E_s) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah penawaran barang tersebut akan berkurang sebesar 53,31%.

- c. Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran



Gambar 27 Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran All New NMX 155

28. All New N-Max 155 Abs
a. Elastisitas Permintaan

$$E_d = \frac{0}{2} \div \frac{300}{35693} = \frac{0}{600} = 0 \text{ (inelastis sempurna)}$$

Permintaan sepeda motor Yamaha jenis All New NMX 155 Abs bersifat inelastis sempurna karena nilai koefisien (E_d) = 0. Maka jumlah permintaan barang tersebut tidak bertambah melainkan akan tetap sama pada saat mengalami kenaikan atau penurunan harga.

- b. Elastisitas Penawaran

$$E_s = \frac{2}{4} \div \frac{300}{35693} = \frac{71386}{1200} = 59,48 \text{ (elastis)}$$

Penawaran sepeda motor Yamaha jenis All New NMX 155 Abs bersifat elastis karena nilai koefisien (E_s) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah penawaran barang tersebut akan berkurang sebesar 59,48%.

- c. Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran



Gambar 28 Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran All New NMX 155 ABS

29. All New Nmax 155 Connected

a. Elastisitas Permintaan

$$E_d = \frac{0}{2} \div \frac{300}{333331} = \frac{0}{600} = 0 \text{ (inelastis sempurna)}$$

Permintaan sepeda motor Yamaha jenis All New NMX 155 Connected bersifat inelastis sempurna karena nilai koefisien (E_d) = 0. Maka jumlah permintaan barang tersebut tidak bertambah melainkan akan tetap sama pada saat mengalami kenaikan atau penurunan harga.

b. Elastisitas Penawaran

$$E_s = \frac{2}{4} \div \frac{300}{33331} = \frac{66662}{1200} = 55,56 \text{ (elastis)}$$

Penawaran sepeda motor Yamaha jenis All New NMX 155 Connected bersifat elastis karena nilai koefisien (E_s) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah penawaran barang tersebut akan berkurang sebesar 55,56%.

c. Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran



Gambar 29 Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran All New NMX 155 Connected

30. WR 155 R

a. Elastisitas Permintaan

$$E_d = \frac{0}{2} \div \frac{300}{40358} = \frac{0}{600} = 0 \text{ (inelastis sempurna)}$$

Permintaan sepeda motor Yamaha jenis WR 155 R bersifat inelastis sempurna dengan nilai koefisien (E_d) = 0. Maka jumlah permintaan barang tersebut tidak bertambah melainkan akan tetap sama pada saat mengalami kenaikan atau penurunan harga.

b. Elastisitas Penawaran

$$E_s = \frac{2}{4} \div \frac{300}{40358} = \frac{80716}{1200} = 67,26 \text{ (elastis)}$$

Penawaran sepeda motor Yamaha jenis WR 155 R bersifat elastis karena nilai koefisien (E_s) > 1. Yang menjelaskan bahwa apabila harga turun sebesar 1%, maka jumlah penawaran barang tersebut akan berkurang sebesar 67,26%.

c. Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran



Gambar 30 Kurva Elastisitas Permintaan dan Penawaran WR 155 R

Tabel 5 Elastisitas Permintaan (Ed) Sepeda Motor Di Dealer Raya Motor Sukses Pada Januari - Desember 2020

No.	Jenis Motor	Januari-Juni		Juli-Desember		Ed (%)	Ket.
		Harga (Rp)	Unit	Harga (Rp)	Unit		
1.	Vega Force Db Cw	18.412.000	8	18.112.000	11	23,01	elastis
2.	Jup Z Fi Cw	19.952.000	8	19.552.000	12	24,94	elastis
3.	Mx King	25.969.000	2	25.669.000	4	86,56	elastis
4.	Mx King 150 Doxou Version	26.269.000	2	25.869.000	3	32,83	elastis
5.	Mx King 150 Gp Monster	26.269.000	2	25.969.000	4	87,56	elastis
6.	Free Go	20.951.000	4	20.551.000	5	13,09	elastis
7.	Free Go S	22.516.000	3	22.116.000	7	75,05	elastis
8.	Free Go S Abs	24.938.000	2	24.538.000	4	62,34	elastis
9.	Mio M3 Cw	18.220.000	9	17.920.000	10	6,74	elastis
10.	Mio M3 Aks Sss	19.112.000	8	18.712.000	9	5,97	elastis
11.	Mio S	18.661.000	7	18.161.000	8	5,33	elastis
12.	Gear 125	18.658.000	2	18.158.000	4	37,31	elastis
13.	Gear 125 S	19.385.000	5	18.985.000	6	9,69	elastis
14.	Fino Premium 125	21.130.000	3	20.830.000	6	70,34	elastis
15.	Fino Sporty 125	21.110.000	5	20.710.000	7	21,03	elastis
16.	Fino Grande 125	22.148.000	3	21.848.000	6	73,82	elastis
17.	Lexi	23.132.000	4	22.832.000	5	19,27	elastis
18.	Lexi S	26.088.000	3	25.688.000	4	21,74	elastis
19.	Lexi Abs	28.900.000	2	28.500.000	4	72,25	elastis
20.	Aerox 155 Vva	27.033.000	2	26.533.000	3	27,03	elastis
21.	Aerox 155 Vva S Version	30.840.000	1	30.840.000	2	77,1	elastis
22.	All New Aerox 155 Abs Gp	30.440.000	2	30.440.000	3	52,98	elastis
23.	All New Aerox 155 Abs	31.790.000	1	31.790.000	2	79,17	elastis
24.	Xride	31.490.000	8	31.490.000	9	6,37	elastis
25.	All New Vixion	31.668.000	1	31.668.000	2	99,43	elastis
26.	N-Max Abs	31.268.000	3	31.268.000	5	46,12	elastis
27.	All New Nmax 155	20.015.000	2	20.015.000	2	0	inelastis sempurna
28.	All New N-Max 155 Abs	20.415.000	2	20.415.000	2	0	inelastis sempurna
29.	All New Nmax 155 Connected	29.830.000	2	29.830.000	2	0	inelastis sempurna
30.	Wr 155 R	40.358.000	2	40.058.000	2	0	inelastis sempurna
TOTAL			108		153		

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Teknik Analisis Data Elastisitas

Tabel 6 Elastisitas Penawaran (Es) Sepeda Motor Di Dealer Raya Motor Sukses Pada Januari - Desember 2020

No	Jenis Motor	Januari-Juni		Juli-Desember		Es (%)	Ket.
		Harga (Rp)	Unit	Harga (Rp)	Unit		
1	Vega Force Db Cw	18.412.000	12	18.112.000	8	20,45	elastis
2	Jup Z Fi Cw	19.952.000	12	19.552.000	8	16,62	elastis
3	Mx King	25.969.000	4	25.669.000	2	43,28	elastis
4	Mx King 150 Doxou Version	26.269.000	5	25.869.000	3	26,27	elastis
5	Mx King 150 Gp Monster	26.269.000	4	25.969.000	2	43,78	elastis
6	Free Go	20.951.000	6	20.551.000	3	26,18	elastis
7	Free Go S	22.516.000	8	22.116.000	4	28,14	elastis
8	Free Go S Abs	24.938.000	4	24.538.000	2	31,17	elastis
9	Mio M3 Cw	18.220.000	12	17.920.000	8	20,24	elastis
10	Mio M3 Aks Sss	19.112.000	10	18.712.000	8	9,55	elastis
11	Mio S	18.661.000	10	18.161.000	8	7,46	elastis
12	Gear 125	18.658.000	4	18.158.000	2	18,65	elastis
13	Gear 125 S	19.385.000	8	18.985.000	4	24,23	elastis
14	Fino Premium 125	21.130.000	6	20.830.000	3	35,21	elastis
15	Fino Sporty 125	21.110.000	8	20.710.000	4	26,38	elastis
16	Fino Grande 125	22.148.000	6	21.848.000	3	36,91	elastis
17	Lexi	23.132.000	6	22.832.000	3	38,55	elastis
18	Lexi S	26.088.000	5	25.688.000	3	26,08	elastis
19	Lexi Abs	28.900.000	4	28.500.000	2	36,12	elastis
20	Aerox 155 Vva	27.033.000	4	26.533.000	2	27,03	elastis
21	Aerox 155 Vva S Version	30.840.000	4	30.440.000	2	38,55	elastis
22	All New Aerox 155 Abs Gp	31.790.000	5	31.490.000	2	63,58	elastis
23	All New Aerox 155 Abs	31.668.000	3	31.268.000	1	52,78	elastis
24	Xride	20.415.000	11	20.015.000	7	18,55	elastis
25	All New Vixion	29.830.000	3	29.530.000	1	66,28	elastis
26	N-Max Abs	34.592.000	6	34.092.000	3	34,59	elastis
27	All New Nmax 155	31.988.000	4	31.688.000	2	53,31	elastis
28	All New N-Max 155 Abs	35.693.000	4	35.393.000	2	59,48	elastis
29	All New Nmax 155 Connected	33.331.000	4	33.031.000	2	55,56	elastis
30	Wr 155 R	40.358.000	4	40.058.000	2	67,26	elastis
Total			205		106		

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Teknik Analisis Data Elastisitas

4.2. Pembahasan

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan elastisitas. Elastisitas digunakan untuk mengetahui dampak atau pengaruh perubahan harga terhadap besarnya permintaan/penawaran suatu produk sehingga akan berdampak pada volume penjualan suatu perusahaan. Elastisitas terdiri dari dua macam yaitu elastisitas permintaan dan elastisitas penawaran. Elastisitas permintaan adalah pengukuran kuantitatif yang menunjukkan seberapa besar pengaruh perubahan harga terhadap perubahan permintaan suatu produk. Dan elastisitas penawaran merupakan pengukuran yang menunjukkan perubahan harga terhadap perubahan jumlah produk yang ditawarkan kepada konsumen.

Adapun data yang digunakan yaitu data penjualan dan persediaan sepeda motor pada bulan Januari - Desember tahun 2020 dan bulan Januari-Juni tahun 2021. Yang terdiri dari jenis sepeda motor merek Yamaha yang dijual pada Dealer Raya Motor Sukses di Enrekang. Dengan harga sepeda motor di awal bulan Januari hingga bulan Juni atau semester I tahun 2020 mulai dari yang terendah yaitu Rp. 18.412.000 dan yang tertinggi yaitu Rp. 40.358.000 dengan total penjualan 108 unit. Mengalami penurunan harga pada awal bulan Juli hingga bulan Desember atau semester II tahun 2020 mulai dari Rp. 300.000 sampai dengan Rp. 500.000 dengan total penjualan 153 unit.

Hasil dari analisis elastisitas permintaan didapatkan hasil bahwa nilai koefisien perubahannya mulai yang terendah yaitu sebesar 5,33 % dan tertinggi ialah 99,43%, yang bersifat elastis karena perubahan nilai koefisien > 1%. Ini berarti permintaan mengalami perubahan dengan presentase yang melebihi presentase perubahan harga. Ada 26 jenis sepeda motor yamaha yang nilai koefisien elastisitas permintaan > 1.

Sementara untuk nilai koefisien = 0 maka bersifat tidak elastis sempurna (inelastis sempurna). Hal ini menunjukkan bahwa jumlah permintaan sepeda motor dengan jenis tertentu tidak berubah, tapi harga sepeda motor tersebut dapat berubah. Ada 4 jenis sepeda motor yamaha yang nilai koefisien elastisitas permintaan = 0. Oleh karena itu, perubahan harga berpengaruh terhadap perubahan permintaan sepeda motor dengan presentase perubahan yang berbeda-beda.

Sementara itu, elastisitas penawaran bahwa nilai koefisien elastisitas penawaran bersifat elastis ialah nilai koefisien lebih besar dari 1 ($e > 1$). Dengan nilai koefisien terendah 7,46 % dan nilai koefisien tertinggi 67,26 %. Ini menggambarkan apabila presentase perubahan harga mengalami perubahan maka presentase perubahan penawaran akan mengalami perubahan dengan presentase yang melebihi presentase perubahan harga.

Tabel 7 Perbandingan Data Penjualan Di Dealer Raya Motor Sukses Pada Januari - Juni Tahun 2020 dan 2021

No	Jenis Motor	Januari-Juni 2020		Jumlah (Rp)	Januari-Juni 2021		Jumlah (Rp)
		Harga (Rp)	Unit		Harga (Rp)	Unit	
1	Vega Force Db Cw	18.412.000	8	147.296.000	18.412.000	10	184.120.000
2	Jup Z Fi Cw	19.952.000	8	159.616.000	19.952.000	11	219.472.000
3	Mx King	25.969.000	2	51.938.000	25.969.000	6	155.814.000
4	Mx King 150 Doxou Version	26.269.000	2	52.538.000	26.269.000	4	105.076.000
5	Mx King 150 Gp Monster	26.269.000	2	52.538.000	26.269.000	3	78.807.000
6	Free Go	20.951.000	4	83.804.000	20.951.000	7	146.657.000
7	Free Go S	22.516.000	3	67.548.000	22.516.000	4	90.064.000
8	Free Go S Abs	24.938.000	2	49.876.000	24.938.000	3	74.814.000
9	Mio M3 Cw	18.220.000	9	163.980.000	18.220.000	8	145.760.000
10	Mio M3 Aks Sss	19.112.000	8	152.896.000	19.112.000	9	172.008.000
11	Mio S	18.661.000	7	130.627.000	18.661.000	8	149.288.000
12	Gear 125	18.658.000	2	37.316.000	18.658.000	7	130.606.000
13	Gear 125 S	19.385.000	5	96.925.000	19.385.000	6	116.310.000
14	Fino Premium 125	21.130.000	3	63.390.000	21.130.000	8	169.040.000
15	Fino Sporty 125	21.110.000	5	105.550.000	21.110.000	9	189.990.000
16	Fino Grande 125	22.148.000	3	66.444.000	22.148.000	5	110.740.000
17	Lexi	23.132.000	4	92.528.000	23.132.000	7	161.924.000
18	Lexi S	26.088.000	3	78.264.000	26.088.000	5	130.440.000
19	Lexi Abs	28.900.000	2	57.800.000	28.900.000	5	144.500.000
20	Aerox 155 Vva	27.033.000	2	54.066.000	27.033.000	4	108.132.000
21	Aerox 155 Vva S Version	30.840.000	1	30.840.000	30.840.000	3	92.520.000
22	All New Aerox 155 Abs Gp	31.790.000	2	63.580.000	31.790.000	3	95.370.000
23	All New Aerox 155 Abs	31.668.000	1	31.668.000	31.668.000	2	63.336.000
24	Xride	20.415.000	8	163.320.000	20.415.000	11	224.565.000
25	All New Vixion	29.830.000	1	29.830.000	29.830.000	2	59.660.000
26	N-Max Abs	34.592.000	3	103.776.000	34.592.000	5	172.960.000
27	All New Nmax 155	31.988.000	2	63.976.000	31.988.000	4	127.952.000
28	All New N-Max 155 Abs	35.693.000	2	71.386.000	35.693.000	4	142.772.000
29	All New Nmax 155 Connected	33.331.000	2	66.662.000	33.331.000	4	133.324.000
30	Wr 155 R	40.358.000	2	80.716.000	40.358.000	3	121.074.000
Total			108	2.470.694.000		170	4.017.095.000

Dari tabel 8 bahwa terjadi perbedaan volume penjualan pada semester 1 yaitu Januari – Juni atau semester I masing-masing pada tahun 2020 dan tahun 2021. Meski harga sama tetap terjadi adanya perubahan permintaan kendaraan bermotor. Di semester 1 tahun 2020 berhasil menjual sebanyak 108 unit dengan pendapatan Rp 2.470.694.000, akan tetapi target penjualannya ialah 200 unit yang artinya penjualan tidak memenuhi target pada semester 1 tahun 2020. Sedangkan untuk semester 1 tahun 2021 mengalami kenaikan volume penjualan yang telah menjual 170 unit dengan pendapatan Rp 4.017.095.000, namun tidak memenuhi target penjualan yaitu 185 unit.

Dari data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Enrekang bahwa dari tiga merek motor yang terkenal yaitu Yamaha, Honda dan Suzuki. Merek motor Yamaha memiliki pangsa pasar yang

lumayan besar yaitu 45% diikuti pesaingnya yaitu motor Honda 40% dan motor Suzuki 15%. Alasan mengapa merek motor Yamaha memiliki pangsa pasar yang tinggi di Kabupaten Enrekang salah satunya karena baru merek motor Yamaha yang telah memiliki dealer resmi di Enrekang

Berdampak juga pada volume penjualan sepeda motor yamaha Dealer Raya Motor Sukses Enrekang. Pada awal bulan Januari sampai dengan akhir bulan Juni tahun 2020 berhasil menjual 108 unit sepeda motor. Dan di bulan Juli sampai dengan bulan Desember 2020 berhasil menjual 158 unit sepeda motor.

Permintaan masyarakat atau konsumen kepada suatu barang ditentukan oleh beberapa faktor adalah sebagai berikut:

1. Harga, permintaan suatu barang dipengaruhi oleh harga dari barang itu sendiri. Dalam hal ini, harga dari barang itu sendiri yang sangat menentukan jumlah barang yang diminta oleh konsumen untuk dibeli. Konsumen biasanya juga akan memperhitungkan harga dari barang-barang yang lain.
2. Pendapatan konsumen/masyarakat, jumlah pendapatan masing-masing masyarakat tidaklah sama dan begitu pula dengan jenis barang yang digunakannya. Jika pendapatan masyarakat mengalami kenaikan maka daya beli masyarakat akan meningkat. Dan apabila pendapatan masyarakat menurun maka daya beli masyarakat akan kurang.
3. Selera konsumen, selera masyarakat sangat menentukan jumlah barang yang akan diminta oleh konsumen. Dapat dikatakan bahwa setiap orang mempunyai selera yang berbeda-beda. Faktor yang biasanya dapat merubah selera konsumen misalnya pengaruh iklan atau promosi.
4. Jumlah dan Komposisi penduduk, jumlah penduduk bertambah atau pendapatan (daya beli) penduduk mengalami peningkatan, dapat mempengaruhi meningkatnya permintaan beberapa jenis barang.

5. Kesimpulan

Satu-satunya dealer motor yang ada di Kabupaten Enrekang dengan merek motor Yamaha. Permintaan motor Yamaha di Dealer Raya Motor Sukses Enrekang mengalami peningkatan karena adanya penurunan harga pada semester II yaitu bulan Juli–Desember tahun 2020. Pada bulan Januari–Juni atau semester I tahun 2021 memiliki penjualan atau permintaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan Januari–Juni atau semester I tahun 2020 meski harga tetap sama. Tetapi target penjualannya tidak tercapai, namun volume penjualannya pada bulan Januari tahun 2020 hingga bulan Juni tahun 2021 tetap mengalami peningkatan.

Referensi

Buku:

- Billas, Richard A., 2005, *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta : Erlangga.
- Budiarto, A. (2013). *Permintaan Sepeda Motor di Kota Semarang (Studi Kasus : PNS Kota Semarang)*. 2, 1–11.
- Harjono, P. (2018). *Pengaruh Kualitas Produk, Persepsi Harga, dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Motor Matic Honda Scoopy*.
- Hutapea, D. P. S. (2012). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Sepeda Motor Yamaha di Kota Medan*. 31 Mei 2013. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/37822>
- Kotler, P. (2002). *Marketing places*. Simon and Schuster.
- Kotler, Philip dan Gary Armstrong, 2008, *Prinsip-prinsip pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Rahmanita, M. (2017). *Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Intervening*. 6, 5–9.
- Sudarso. 2010. *Pengantar Ekonomi Makro*, Jakarta: Badan Penerbit P4M STIE IPWIJA.

Artikel Jurnal:

- Alfian Dwiky Irsandi. (2019). Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Permintaan Mobil Toyota Avanza di Kota Bandar Lampung. *Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Permintaan Mobil Toyota Avanza Di Kota Bandar Lampung*, May, 1–9.
- Hidayanti, F., Yahdi, M., Operasional, B., & Bersih, L. (2016). *E-ISSN:2622-304X, P-ISSN: 2622-3031 Available online at: <http://proceedings.stiawidyagamalumajang.ac.id/index.php/progress>*. 1(1), 399–406.

- Rompis, D., Tumbuan, W., & Sumarauw, J. (2017). Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Volume Penjualan Pada Pt. Tridjaya Mulia Sukses. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3), 3078–3087. <https://doi.org/10.35794/emba.v5i3.17356>
- Sumarauw, J., Soegoto, A., & Tampi, D. (2016). Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Dan Daya Tarik Iklan Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda Scoopy Pada Pt. Daya Adicipta Wisesa. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 990–999.
- Zahari, M. (2011). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol.11 No.1 Tahun 2011 Analisis Permintaan Sepeda Motor Di Kota Jambi M. Zahari MS 1. 11(1), 7–11.*

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright ©2022 AMJ. All rights reserved.